

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi membawa dampak yang sangat besar terhadap perkembangan perekonomian suatu bangsa. Di Indonesia dampak globalisasi terhadap pertumbuhan ekonomi sangat dirasakan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan asing atau perusahaan multinasional yang kegiatan operasinya di Indonesia. Banyak investor yang menanamkan dananya pada perusahaan tersebut. Seorang investor rasional melakukan analisa sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya di pasar modal.

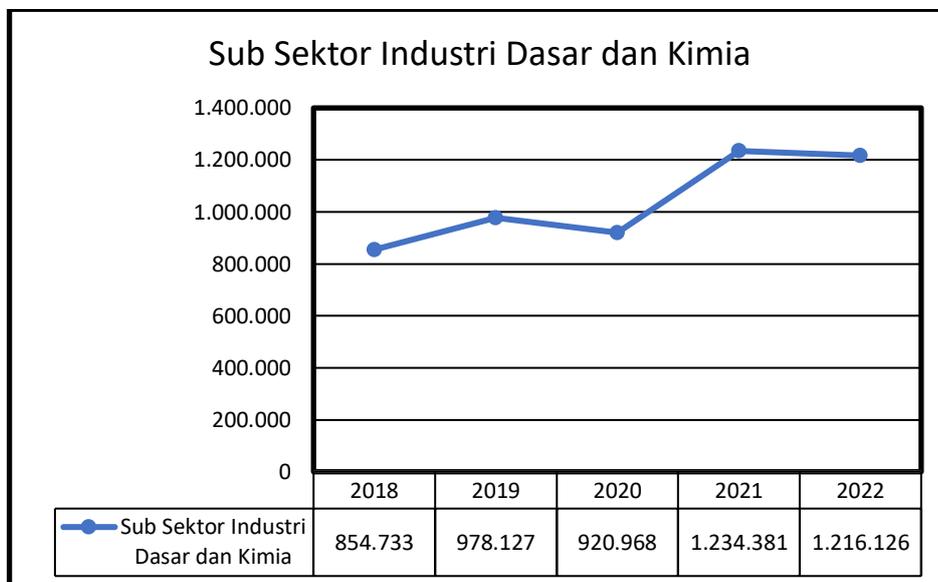
Bursa Efek adalah suatu lembaga keuangan yang menyediakan tempat dan sarana bagi para pelaku pasar, seperti investor dan perusahaan, untuk melakukan transaksi jual beli instrumen keuangan, seperti saham, obligasi. Tujuan utama dari bursa efek adalah memfasilitasi pertemuan pembeli dan penjual dengan tujuan memfasilitasi perdagangan efisien, transparan dan adil. Bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan efek pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka.

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat indeks komposit yang mencatat saham syariah yakni Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI atau biasa disebut Indeks Saham Syariah Indonesia dibentuk untuk menyediakan alternatif investasi bagi para investor yang mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam berinvestasi. Saham-saham yang termasuk dalam ISSI ini harus memenuhi

persyaratan tertentu, seperti tidak terlibat dengan bisnis yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti perjudian, riba dan lain-lain. ISSI juga disebut sebagai indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Konstituen ISSI akan diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES.

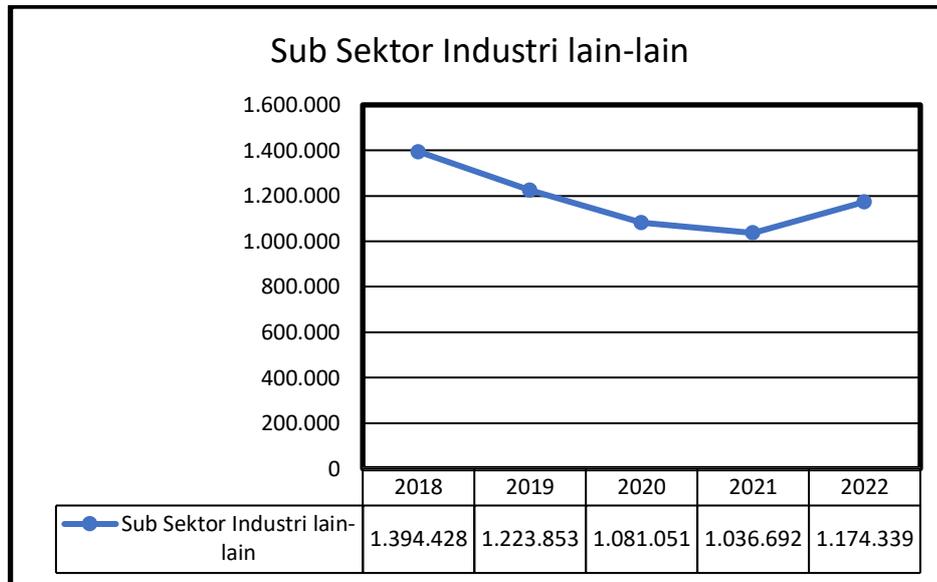
Gambar 1.1

Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia



Gambar 1.2

Sub Sektor Industri Lain-lain



Pada gambar diatas terlihat bahwa indeks saham sub sektor industri dasar dan kimia dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 123.394, berbanding terbalik dengan sub sektor industri lain-lain dari tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 170.575, dan pada tahun 2020 sub sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan sebesar 57.159, ditahun yang sama sub sektor industri lain-lain juga mengalami penurunan lagi sebesar 142.802, sedangkan pada tahun 2021 sub sektor industri mengalami kenaikan sebesar 313.413, berbanding terbalik dengan sub sektor industri lain-lain yang mengalami penurunan sebesar 44.359, dan pada tahun 2022 sub sektor industri dasar dan kimia mengalami penurunan sebesar 18.255, berbeda dengan sub sektor industri lain-lain yang mengalami kenaikan ditahun 2022 sebesar 137.643. Dari gambar 1 dan 2 dalam kurun waktu 2018-2022 sub sektor industri dasar dan kimia mengalami fluktuatif dibanding dengan sub sektor industri lain-lain yang hanya mengalami kenaikan pada tahun 2022 saja.

Salah satu informasi yang diperlukan oleh pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dll membutuhkan adanya laporan keuangan. Dalam laporan keuangan, tersaji beberapa laporan seperti laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan neraca, laporan perubahan modal. Pada laporan laba rugi, ada laba bersih dan laba kotor. Laba dapat diartikan selisih pendapatan atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut. Laba merupakan kelebihan total pendapatan bersih atau net earning. Laba bersih merupakan selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Laba bersih adalah laba operasi dikurangi pajak, biaya bunga, biaya riset, dan pengembangan. Laba kotor adalah penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan, angka laba sebelum dikurangi ragam biaya operasional lain.¹ Laba bersih disajikan dalam laporan laba rugi dengan menyandingkan antara pendapatan dengan biaya. Laba bersih adalah laba operasi bersih dikurangi (ditambah) beban (pendapatan) di luar operasi dan dikurangi dengan pajak penghasilan badan untuk periode tertentu.² Jika laba bersih suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut akan semakin meningkat.

Selain laba bersih, informasi dalam laporan keuangan yang direspon oleh para investor serta mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi mereka adalah informasi arus kas. Arus kas yang sehat menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang bagus. Arus kas memiliki pengertian yaitu “Arus kas

¹ Lilis Setiawati dan anastasia, *Laba Rugi Usaha Kecil* (Jakarta: PT. Elex Media Kumputindo, 2010). 11

² Wildana Nur Ardianto, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi* (Anak Hebat Indonesia, 2019). 100.

merupakan suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi”.³ Informasi laporan arus kas sangat berguna untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta memungkinkan pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Arus kas dinilai dapat memberikan informasi bagi calon investor untuk mengetahui sumber penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan.

Investor dalam menanamkan modalnya di suatu perusahaan juga mengharapkan sebuah imbalan yaitu berupa dividen. Dividen dapat membantu informasi yang baik mengenai manajemen perusahaan ke pasar modal. Dividen adalah: *“The distribusi of current of accumulated earning to shareholders of corporation pro rate based on the number of share owned”*. Dividen merupakan pembagian keuntungan atau pendapatan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Besaran dividen yang diberikan ditetapkan oleh direksi dan juga disahkan oleh rapat para pemegang saham dan nantinya akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham. Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen. Keputusan untuk meningkatkan dividen hanya dilakukan apabila manajemen yakin akan dapat mempertahankan peningkatan tersebut pada masa

³ Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution dan Dr Sarman Sinaga, *Studi kelayakan bisnis = Business feasibility study* (CV. Sentosa Deli Mandiri, 2019). 127.

yang akan datang. Dividen dapat dipandang sebagai sinyal terhadap prospek suatu perusahaan.

Perusahaan yang memperoleh laba dalam suatu periode dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Tentunya itu akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut dalam Bursa Efek Indonesia. Jogiyanto mengatakan bahwa harga saham merupakan harga yang terdapat di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan permintaan dan penawaran yang ada pada pasar modal, menurut Husnan saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.⁴ Sedangkan menurut Suad husnan dan Enny pudjiastutik, harga saham merupakan nilai saat ini yang diterima oleh pemodal di masa yang akan datang.⁵ Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dan sengatlah dipengaruhi oleh kekuatan pasar itu sendiri. Harga saham sifatnya berfluktuasi atau berubah-ubah setiap saat dan selalu mengalami pasang surut tergantung oleh banyaknya penawaran dan permintaan atas saham tersebut serta beberapa faktor lain yang mempengaruhinya. Harga saham yang naik bisa dijadikan magnet untuk memancing para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

⁴ Rosmiati Tarmizi, Herry Goenawan Soedarsa, Indrayenti dan Deasy Andrianto, “ pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham,” *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 9, no. 1 (2018): 24.

⁵ Nunky Rizka Mahapsari dan Abdullah Taman, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 1 (1 April 2013): 137–58, <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i1.1653>. 140.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2022, mengindikasikan adanya *research gap* yang membuktikan adanya perbedaan, sebagai berikut:

Pertama, menurut Novan Yusuf Bahtiar dan Fandi Kharisma dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 menunjukkan hasil bahwa variabel laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017.⁶ Dan menurut Sari Nuzullina Rahmadhani dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Marjin Laba Bersih dan Pengembalian Atas Ekuitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi menunjukkan hasil bahwa pada variabel marjin laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi.⁷ Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Martin Frederick menunjukkan hasil yang berbeda yaitu variabel laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah.⁸

Kedua, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma Rizal dengan judul Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil bahwa secara signifikan membuktikan adanya

⁶ Novan Yusuf Bahtiar dan Fandi Kharisma, "Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017" *Borneo Student Research Vol. 1, no. 2* (2020).

⁷ Sari Nuzullina Rahmadhani, "Pengaruh Marjin Laba Bersih Dan Pengembalian Atas Ekuitas Terhadap harga Saham Perusahaan Industri barang Konsumsi" *Jurna Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi Vol. 5, No. 2* (2019).

⁸ Frederick, "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)," Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta 2021.

pengaruh secara simultan (arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan kebijakan dividen) terhadap harga saham. Pengaruh ini tidak terlampau besar jika ditinjau dari koefisien determinasi yang hanya berada di sekitar 44.7%.⁹ Dan penelitian yang dilakukan oleh Betris Ardhea Savira, Risal Rinofah dan Mujino dengan judul Pengaruh Arus Kas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Indonesia Dengan *Financial Distress* Sebagai Variabel Moderasi menunjukkan bahwa variabel arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan.¹⁰ Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Setiawati dengan judul Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 mengatakan bahwa Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 dengan diperoleh koefisien regresi untuk variabel Arus kas operasi sebesar 1,809 dan nilai signifikansi sebesar 0,079, yang artinya H₂ tidak dapat diterima.¹¹

Ketiga, menurut Dewi Ulfa Lubis dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Laba Bersih dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Agriculture* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil bahwa Pada variabel dividen berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada

⁹ Rahma Rizal, "Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia" 3, no. 3 (2014): 55.

¹⁰ Betris Ardhea Savira, Risal Rinofah, dan Mujino, "Pengaruh Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Indonesia Dengan Financial Distress Sebagai variabel Moderasi" *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 17 No. 1* (2020).

¹¹ Dewi Setiawati, "Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015," *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (1 Oktober 2018): 319–30., 329.

perusahaan *Agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.¹² Dan penelitian yang dilakukan oleh Ilham Ramadhan Eryafdi dan Dortun Nasihah dengan judul Pengaruh Rasio Finansial, Dividen dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index 70 menunjukkan variabel dividen berpengaruh terhadap harga saham Jakarta Islamic Index 70.¹³ Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Rendy Akmal Wirawan menunjukkan hasil yang berbeda yaitu variabel dividen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.¹⁴

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis variabel yang mempengaruhi laba bersih, arus kas dan dividen terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul **“Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

¹² Dewi Ulfa Lubis, “Pengaruh Laba Bersih Dan Deviden Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Agriculturre Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” Universitas Pembangunan panca Budi Medan 2019.

¹³ Ilham Ramadhan Eryafdi dan Durotum Nasihah, “Pengaruh Rasio Finansial, dividen dan arus kas terhadap harga saham JII 70” *Jurnal Ekonomi Vol 17, No. 4* (2021).

¹⁴ Rendy Akmal Wirawan, “Pengaruh Arus Kas, Laba Bersih Dan Deviden Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar DI Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015,” universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2018.

1. Apakah laba bersih, arus kas dan dividen secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022 ?
2. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022 ?
3. Apakah arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022 ?
4. Apakah dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan laba bersih, arus kas dan dividen terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh laba bersih terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022.

3. Untuk menganalisis pengaruh arus kas terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh dividen terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat, baik manfaat secara akademis maupun manfaat secara praktis. Dalam penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa kalangan diantaranya yaitu:

1. Secara Akademis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ilmiah mengenai pengaruh laba bersih, arus kas dan dividen terhadap harga saham.

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khususnya dapat menambah khazanah perpustakaan dengan bertambahnya rujukan atau referensi mengenai analisis laporan keuangan perusahaan dan akuntansi bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh laba bersih, arus kas dan dividen terhadap harga saham perusahaan. Dan juga sebagai acuan dalam pengambilan keputusan perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini di harapkan untuk menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian digunakan untuk membatasi variabel yang akan diteliti, populi atau objek dari penelitian, dan lokasi penelitian. Didalamnya juga dipaparkan mengenai penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya.¹⁵ Ruang lingkup variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen nanti nya. Variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.¹⁶ Variabel Independen

¹⁵ Karya Ilmiah, *Penulisan Karya Ilmiah*, 11.

¹⁶ Situmorang, *Analisi Data: Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), 8

yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam variabel, yaitu: Laba Bersih (X1), Arus Kas (X2) dan Dividen (X3).

a. Laba Bersih

Laba Bersih adalah selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Rumus dalam mencari Laba Bersih adalah total pendapatan dikurangi total pengeluaran.

b. Arus Kas

Secara umum, arus kas merupakan kenaikan atau penurunan jumlah uang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, institusi maupun individu. Hal ini bisa diartikan sebagai perputaran uang seseorang atau sebuah perusahaan, baik itu pengeluaran maupun pemasukannya.¹⁷

c. Dividen

Dividen adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proposional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut.¹⁸

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah atribut atau karakteristik yang bebas atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi objek utama dalam penelitian. Variabel dependen disebut pula sebagai variabel Y, terikat *outcome*, efek, kriteria dan variabel konsekuensi. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

¹⁷ Wibowo dan Abu Bakar, *Pengantar Akuntansi II* (Jakarta: PT. Grasindo, 2006), 134.

¹⁸ Tita Deitiana, "Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Deviden Terhadap Harga Saham" *jurnal bisnis dan akuntansi Vol 13, no. 1* (2011): 61.

Harga Saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.¹⁹ Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian untuk mempertegas variabel yang teliti dan menentukan dan merumuskan hipotesis.²⁰

Pergerakan harga saham di pasar modal sangat fluktuatif yaitu tidak stabil maksudnya tidak menentu dari waktu ke waktu. Pergerakan yang fluktuatif ini disebabkan berbagai faktor internal dan eksternal, juga disebabkan oleh tingkat permintaan dan penawaran. Apabila penawaran lebih besar dari pada permintaan maka kurs harga saham cenderung turun. Dan sebaliknya apabila tingkat permintaan yang lebih tinggi dari pada penawaran maka kurs harga saham akan cenderung naik, interaksi antara tingkat penawaran dan permintaan disini terjadi dalam mekanisme perdagangan di pasar saham dan berkontribusi pada fluktuasi harga.

¹⁹ Abd Mukhid, *Metode Penelitian kuantitatif* (Jakad Media Publishing, 2021). 12

²⁰ Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, Edisi Revisi (Pamekasan: IAIN Madura, 2020). 17-18

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham selain permintaan dan penawaran, antara lain : laba bersih,²¹ nilai tukar,²² Dividen,²³ kebijakan dividen,²⁴ arus kas,²⁵ Return On Assets (ROA),²⁶ tingkat suku bunga.²⁷

Pada penelitian menggunakan tiga variabel yaitu laba bersih sebagai variabel X_1 , arus kas sebagai variabel X_2 dan dividen sebagai variabel X_3 . Sedangkan variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai tukar, return on assets, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga dimana nilainya dianggap konstan.

²¹ Hasbiana Dalimunthe, “Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembalian Atas Ekuitas, dan Inflasi Terhadap Harga Saham” *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 No. 2 (2018):Novan Yusuf Bahtiar dan Fandi Kharisma, “Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017” *Borneo Student Research Vol. 1 No. 2* (2020):Sari Nuzullah Rahmadhani, “Pengaruh Marjin Laba Bersih Dan Pengembalian Atas Ekuitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi Vol. 5 No. 2* (2019): Tri Marlina dan Ryan Aprilla Haryanto, “Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 6 No. 1* (2018)

²² Dewi Kartikaningsih dan Nugraha, “Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor *Food And Beverage* Di Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 14 No. 2* (2020):Ridwan Maronrong dan Kholik Nugroho, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi kasus Pada Perusahaan manufaktur Otomotif di BEI 2012-2017” *Jurnal STEI Ekonomi Vol. 26, No. 02* (2017):Sangga Yoga Wismanantara dan Ni Putu Ayu Darmayanti, “Pengaruh Niali Tukar, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan DiBursa Efek Indonesia” *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 6 No. 8* (2017)

²³ Ilham Ramadhan Ersyafdi dan Durotum Nasihah, “Pengaruh Rasio Finansial, Dividen dan Arus Kas Terhadap Harga Saham JII 70” *Jurnal Ekonomi Vol. 17 No. 4* (2021):Dewi Ulfa Lubis, “Pengaruh Laba Bersih Dan Deviden Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Universitas Pembangunan panca Budi Medan (2019)

²⁴ Gayatri, “Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham” *Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 2* (2020):Muhammad Yasir Husein dan Fandi Kharisma, “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)” *Borneo Student Reasearch Vol. 1 No. 2* (2020)

²⁵ Betris Ardhea Savira, Risal Rinofah dan Mujino, “Pengaruh Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Indonesia Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Moderasi” *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 17 No. 1* (2020):Rahma Rizal, “Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia” Vol 3 No. 3 (2014)

²⁶ Achmad Husaini, “Pengaruh variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap harga Saham Perusahaan” *Jurnal provit, Vol. 6, no. 1* (2012).

²⁷ Tri Nendhenk Rahayu dan Masdar Masud, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur” *Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 2, no. 2* (2019).

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dibentuk dalam dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesi*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian dengan data lapangan.²⁸

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H₁: Laba Bersih, Arus Kas dan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di ISSI Periode 2018-2022.
- H₂: Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di ISSI Periode 2018-2022.
- H₃: Arus Kas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di ISSI Periode 2018-2022.
- H₄: Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di ISSI Periode 2018-2022.

²⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 85

H. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna. Maka dari itu peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, definisi istilah tersebut sebagai berikut:

1. Laba Bersih

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.²⁹

2. Arus Kas

Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa arus kas merupakan jumlah kas yang mengalir masuk dan keluar dari suatu perusahaan dalam suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.³⁰

3. Dividen

Dividen adalah pembagian laba kepada pemilik saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.³¹

²⁹ Syukriy Abdullah dan Syukriy Abdullah, "Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah," *KINERJA* 8, no. 2 (25 Januari 2017): 209–10, <https://doi.org/10.24002/kinerja.v8i2.898>, 45

³⁰ Harry Perdamanta, "Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi* 2, no. 2 (20 November 2016), <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/245>, 4.

³¹ Darmawan, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: FEBI UIN Suka Press, 2018), 12

4. Harga Saham

Harga Saham adalah harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh investor.³²

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1

Kajian Terdahulu

| No. | Nama Pengarang | Judul | Hasil penelitian |
|-----|---------------------|---|---|
| 1 | Dewi Ulfa Lubis | “Pengaruh Laba Bersih Dan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan <i>Agriculture</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada variabel laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan <i>Agriculture</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2. Pada Variabel Dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan <i>Agriculture</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 3. Pada variabel Laba bersih dan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan <i>Agriculture</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.³³ |
| 2 | Rendy Akmal Wirawan | “Pengaruh Arus Kas, Laba Dan Dividen Terhadap Harga Saham | 1. Pada variabel arus kas tidak memiliki pengaruh |

³² Rosmiati Tarmizi dkk., “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 1 (31 Maret 2018): 13., 24.

³³ Dewi Ulfa Lubis, “Pengaruh Laba Bersih Dan Deviden Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Agriculturre* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” universitas pembangunan Panca Budi Medan 2019

| | | | |
|---|----------------|---|---|
| | | Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015”. | yang signifikan terhadap harga saham. 2. Pada variabel dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan ³⁴ |
| 3 | Rahma Rizal | “Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia”. | Pengujian yang dilakukan di atas terhadap model menunjukkan bahwa model yang diajukan secara signifikan membuktikan adanya pengaruh secara simultan (arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan kebijakan dividen) terhadap harga saham. Pengaruh ini tidak terlampau besar jika ditinjau dari koefisien determinasi yang hanya berada di sekitar 44.7%. ³⁵ |
| 4 | Dewi Setiawati | “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015”. | 1. Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 dengan diperoleh koefisien regresi untuk variabel laba bersih sebesar 2,146 dan nilai signifikansi sebesar 0,039, yang artinya laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap Harga saham dapat diterima. 2. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 dengan diperoleh |

³⁴ Rendy Akmal Wirawan, “Pengaruh Arus Kas, Laba Bersih Dan Deviden Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar DI Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015,” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018

³⁵ Rahma Rizal, “Pengaruh Arus Kas Dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia,” 55.

| | | | |
|----|--|--|---|
| | | | koefisien regresi untuk variabel Arus kas operasi sebesar 1,809 dan nilai signifikansi sebesar 0,079, yang artinya H2 tidak dapat diterima. ³⁶ |
| 5. | Novan Yusuf Bahtiar dan Fandi Kharima | “Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017”. | Pada variabel laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017 ³⁷ |
| 6. | Sari Nuzullina Rahmadhani | “Pengaruh Marjin Laba Bersih dan Pengembalian Atas Ekuitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi” | 1. Pada variabel marjin laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi 2. Pada variabel Pengembalian atas ekuitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan industri barang konsumsi ³⁸ |
| 7. | Martin Frederick | “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)”. | 1. Pada variabel laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham 2. Pada variabel arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham ³⁹ |
| 8 | Betris Ardhea Savira, Risal Rinofah dan Mujino | “Pengaruh Arus Kas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Indonesia Dengan <i>Financial Distress</i> ” | Pada variabel arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan ⁴⁰ |

³⁶ Setiawati, “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.” hlm., 329.

³⁷ Bahtiar dan Kharisma, “Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017.”

³⁸ Rahmadhani, “Pengaruh Marjin Laba Bersih Dan Pengembalian Atas Ekuitas Terhadap harga Saham Perusahaan Industri barang Konsumsi.”

³⁹ Frederick, “Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020).”

⁴⁰ Savira, Rinofah, dan Mujino, “Pengaruh Arus Kas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Di Indonesia Dengan Financial Distress Sebagai variabel Moderasi.”

| | | | |
|---|--|---|---|
| | | Sebagai Variabel Moderasi”. | |
| 9 | Ilham Ramadhan Ersyafdi dan Dortun Nasihah | “Pengaruh Rasio Finansial, Dividen dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Jakarta Islamic Index 70”. | 1. Pada variabel arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamix Index 70 2. Pada variabel dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham Jakarta Islamix Index 70 ⁴¹ |

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan variabel laba bersih, arus kas dan deviden dan sam-sama menggunakan sumber data laporan keuangan serta metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah :

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia.
2. Tahun penelitian ini adalah 2018-2022.

Berdasarkan hal tersebut penelitian dengan judul pengaruh laba bersih, arus kas dan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022 merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan.

⁴¹ Ersyafdi dan Nasihah, “Pengaruh Rasio Finansial, dividen dan arus kas terhadap harga saham JII 70.”